

ABSTRAK

Pada zaman Rasulullah SAW masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat beribadah namun juga harus bisa berperan sebagai pusat pendidikan dan pengajaran, pusat informasi dan diskusi, ekonomi dan kegiatan sosial. Banyaknya kegiatan yang dapat dilakukan membuat masjid menjadi pusat kegiatan keislaman yang mendidik umat Islam menjadi pribadi yang tangguh dan mulia dengan tetap menjunjung syariat Islam. Masjid umumnya digunakan hanya untuk kegiatan ibadah saja sehingga masjid mengalami degradasi fungsi dan kalau melihat dari fenomena yang terjadi juga saat ini ialah bahwa kurangnya kesadaran dari para umat muslim khususnya para pemuda untuk mencintai masjid, apalagi yang sama-sama kita ketahui bahwa pemuda itu digadang-gadang akan menjadi re-generasi peradaban islam. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu wadah kegiatan bagi umat muslim di Kota Jakarta khususnya pada daerah Jakarta Selatan dan sekitarnya yang mampu memfasilitasi kegiatan-kegiatan keislaman dengan tetap menjadikan masjid sebagai pusatnya. Pusat kegiatan tersebut adalah berupa sebuah *Islamic Centre*. Pada rancangan *Islamic Centre* ini diterapkan dengan pendekatan *Community Architecture* yang merupakan suatu konsep arsitektur yang dapat diterapkan untuk menjawab kompleksitas kehidupan masyarakat perkotaan serta permasalahan lingkungan fisik umat muslim.

Kata Kunci : Islamic Centre, Community Architecture

ABSTRACT

At the time of the Prophet Muhammad SAW not only functioned as a place of worship but also had to be able to act as a center for education and teaching, a center for information and discussion, economics and social activities. The number of activities that can be carried out makes the mosque a center for Islamic activities that educate Muslims to become strong and noble individuals while still upholding Islamic law. Mosques are generally used only for worship activities so that mosques experience degradation of function and if you look at the phenomenon that is also happening at this time, it is the lack of awareness of Muslims, especially young people, to love mosques, especially as we both know that young people are being bullied. Gadang will be the regeneration of Islamic civilization. Therefore, we need a forum for activities for Muslims in the city of Jakarta, especially in the South Jakarta area and its surroundings that are able to facilitate Islamic activities while still making the mosque as the center. The center of the activity is in the form of an Islamic Centre. In the design of the Islamic Center, the Community Architecture approach is applied, which is an architectural concept that can be applied to answer the complexities of urban life and the problems of the physical environment of Muslims.

Keywords : *Islamic Centre, Community Architecture*